# BAB 1 PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

Menstruasi merupakan suatu proses berkala yang datang setiap 28- 30 hari dengan siklus yang berbeda-beda (22-35 hari) dan terjadi sampai masa menopause, kecuali terjadi kehamilan (Febriyanti, 2017). Saat sedang menstruasi, kebersihan organ reproduksi sangatlah penting untuk dijaga, karena bila penanganan selama haid tidak benar atau tidak steril maka dapat mengakibatkan infeksi pada alat reproduksi. Sebegai perempuan kita harus tau tentang menstruasi serta bagaimana merawat kebersihan diri *(personal hygiene)* pada saat menstruasi.

Pada penelitian yang di lakukan UNICEF (2015) memperlihatkan bahwa sebagian besar anak sekolah menggunakan pebalut sekali pakai saat menstruasi, yaitu lebih dari 99% di daerah urban dan lebih dari 97 responden di darah rural yang menggunakan pembalut sekali pakai. Untuk pembalutt cuci ulang yangterbuat dari kain di daerah rural 9,6% dan urban 5,5% responden yang menggunakannya. Khusus anak sekolah di Sulawesi selatan, hasil penelitian di dapatkan 14% mengguunakan kain saat menstruasi terakhir di bandingkan dengan anak sekolah di provinsi lain. Pembalut sekali pakai lebih di sukai anak sekolah dalam mengatasi perdarahan saat menstruasi, karena lebih dapat menyerap daripada kain atau dari bahan lain, dan lebih mudah di gunakan, dan juga mudah di buang. Di kalangan anak sekolah di daerah urban, pembalut sekali pakai

1

umumnya dibuang di tempat sampah atau tempat pembuangan akhir (78%) meskipun demikian hanya sekitar seperempat anak sekolah di daerah rural yang menggunksn cara ini. Cara yang paling umum adalah dengan cara menguburnya (38%). Lebih dari itu seperempat anak sekolah di daerah rural membuang sampah pembalut di toilet siram (21%) atau lubang jamban (6%). Sangat sedikit anak sekolah urban dan rural yang membuang sampah pembalut dengan di bakar. meskipun demikian di NTT Sulawesi selatan dan Jawa Timur anak sekolah percaya jika membakar pembalut dapat mnyebabkan bahaya dan konsekuensi kesehatan yaitu kanker dan nyeri. (Erni Sinaga,. dkk 2017)

Penelitin yang di lakukan oleh Rahmatika, (2020) di medan menunjukan sebanyak 60,9% anak sekolah membersihkan alat kelamin menggunakan cairan antiseptic pembersih organ genetalia.

Ketika sedang menstrusi, organ genetalia sangat mudah terinfeksi, di karenakan ketika menstruasi kuman dapat mudah masuk dan menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi (Kusmiran, 2012) penyebab utama terjadinya penyakit infeksi saluran reproduksi yaitu, imunitas lemah (20%), perilaku *hyegine* saat menstruasi kurang (30%), dan lingkungan yang tidak bersih hingga penggunaan pembalut yang tidak sehat saat menstruasi (50%) (Rahmatika, 2020). *Personal hygiene* genetalia merupakan pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari gangguan kesehatan reproduksi dan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan (Tapparan & Pandelaki,

2013) akibat kurangnya pemahaman *personal hygiene* genetalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reprodukasi seperti keputihan, infeksi saluran kemih atau ISK, penyakit radang pinggul (PRP) dan keungkinan terjadi terjadi kankker leher rahim (Wakhidah & Wijayanti, 2014).

Selfcare adalah upaya yang di lakukan individu secara mandiri untuk memperoleh dan dan memelihara kesehatannya yang di lakukan secara berkelanjutan dan pelaksanaannya di pengaruhi oleh tingkat perkembanggan individu, status kesehatan, serta lingkungan. Penelitian mengatakan bahwa kemampuan anak sekolah dalam melakukan selfcare di pengaruhi oleh factor kebiasaan keseharian baik dari diri sendiri ataupun meniru, fungsi pelayanan kesehatan, lingkungan yang mendukung, media masa dan tenaga kesehatan di sarankkan untuk lebih memanfaatkan strategi yang lebih banyak dalam memberikan binaan khususnya perawat seekolah dalam membantu mengatasi menstruasi pada anak sekolah (Sanjiwani, 2017).

Perawatan diri saat menstruasi sangat penting dilakukan demi mejaga kebersihan dan mencegah infeksi. Menjaga kebersihan dapat mencegah infeksi, cara sederhana yang dapat di lakukan anak sekolah adalah dengan cara mengganti pembalut secara teratur misalnya 4-5 kali sehari di setiap 4 jam. Pemmilihan pembalut juga harus sangat di perhatikan, di sarankan untuk menggunakan pembalut dengan daya serap tinggi, supaya area genetalia tidak lembab, dan usahakan untuk untuk mencuci area genetalia dari arah depan (vagina) ke daerah belakang (anus). Serta gunakan juga celana dalam yang berbahan dasar lembut dan

mudah menyerap kringat seperti celana dalam yang berbahan dasar katun (Lestari, T, 2015)

Berdasarkan beberapa hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi *personal hygiene* terhadap *self care* ketika menstruasi di SDN Gayaman Mojokerto.

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian keperawatan ini adalah tentang pengaruh edukasi *personal hygiene* terhadap *self-care* ketika menstruasi di SDN Gayaman Mojokerto.

# Tujuan Penelitian

* 1. **Tujuan Umum**.

Mengetahui Pengaruh Edukasi *Personal Hygiene* Terhadap *Self Care* Ketika Menstruasi di SDN Gayaman Mojokerto.

# Tujuan khhusus

* + 1. Mengidentifiksi *self care* ketika menstruasi sebelum edukasi

*personal hygiene* di SDN Gayaman Mojokerto

* + 1. Mengidentifikasi *self care* ketika menstruasi sesudah edukasi

*personal hyigene* di SDN Gayaman Mojokerto..

* + 1. Menganalisis pengaruh edukasi *personal hygiene* terhadap *self care* ketika menstruasi di SDN Gayaman Mojokerto.

# Manfaat penelitian

* 1. **Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitiian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang edukasi *personal hygiene* terhadap *self-care* ketika menstruasi di SDN Gayaman Mojokerto.

# Manfaat Praktis

* + 1. **Anak sekolah (siswi)**

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat menambah pengetahuan dan cara menangani dan melaksanakan *selfcare* pada saat menstruasi.

# Guru/orang tua murid

Menambah pengetahuan orang tua dalam upaya bimbingan kesehatan dan dapat memberikan masukan untuk selalu memberikan informasi tentang cara melaksanakan selfcare yang benar.

# Manfaat bagi peneliti lain

Sebagai sumber dan refrensi untuk meneliti lebih lanjut tentang edukasi personal hygiene terhadap selfcare ketika menstruasi di SDN Gayaman Mojokerto.